

PENGUATAN LITERASI DAN EDUKASI SEBAGAI WUJUD PENGABDIAN MAHASISWA KEPADA MASYARAKAT

Nathania Nariswari AP¹, Khikmatul Laily², Nisrina Fajarani³, Dinah Ananda⁴, Citra Anandya⁵, Farrel Septian⁶, Fitri Rossiana⁷, Muhammad Alhafizh⁸, Muhammad Robiansyah⁹, Irma Novida¹⁰

^{1,2,3,7,8,9}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan, Jakarta, Indonesia
^{5,6}Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Teknik dan Desain,
Insitut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan, Jakarta, Indonesia
e-mail: fitirossiana@icloud.com

Abstrak

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertema Penguatan Literasi dan Edukasi sebagai Wujud Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat merupakan bentuk implementasi nyata Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berfokus pada penguatan kemampuan literasi dasar, pembentukan karakter, dan kesadaran sosial anak-anak binaan Yayasan Pendidikan Masyarakat Sadar (YPMS) di Pamulang, Tangerang Selatan. Program ini muncul sebagai respons terhadap rendahnya minat baca dan kesenjangan kemampuan literasi di wilayah perkotaan. Tujuan pengabdian ini adalah meningkatkan minat baca, keterampilan berpikir kritis, dan rasa tanggung jawab sosial melalui kegiatan edukatif yang partisipatif. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan Participatory Rural Appraisal (PRA) dengan empat tahapan utama, yaitu identifikasi masalah, perencanaan partisipatif, pelaksanaan bersama masyarakat, dan evaluasi partisipatif. Berbagai kegiatan dilakukan seperti penyuluhan anti-bullying, pelatihan menulis kreatif, lokakarya warna, edukasi pola hidup sehat, hingga pelatihan kewirausahaan sederhana berbasis kerajinan tangan. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan motivasi belajar, kesadaran lingkungan, dan kemampuan literasi anak-anak binaan. Selain itu, kegiatan ini memperkuat kemampuan sosial dan kepemimpinan mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat. Program ini memberikan kontribusi konkret terhadap pembentukan karakter literat dan menjadi model pengabdian masyarakat berbasis kolaborasi partisipatif yang berkelanjutan.

Keywords: Literasi, Pendidikan Karakter, Pengabdian Masyarakat, Partisipasi, Anak Binaan

Abstract

The Community Service Program (KKN) themed "Strengthening Literacy and Education as a Form of Student Community Service" is a concrete implementation of the Tri Dharma of Higher Education, focusing on strengthening basic literacy skills, character building, and social awareness among children under the guidance of the Aware Community Education Foundation (YPMS) in Pamulang, South Tangerang. This program emerged in response to the low reading interest and literacy gap in urban areas. The goal of this service is to increase reading interest, critical thinking skills, and a sense of social responsibility through participatory educational activities. The implementation method uses the Participatory Rural Appraisal (PRA) approach with four main stages: problem identification, participatory planning, implementation with the community, and participatory evaluation. Various activities were carried out, including anti-bullying counseling, creative writing training, color workshops, healthy lifestyle education, and simple handicraft-based entrepreneurship training. The results of the service demonstrated increased learning motivation, environmental awareness, and literacy skills among the children under the program. Furthermore, these activities strengthened students' social and leadership skills in interacting with the community. This program makes a concrete contribution to the development of literate character and serves as a model for sustainable, participatory, collaborative community service.

Keywords: Literacy, Character Education, Community Service, Participation, Foster Children

PENDAHULUAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), serta nilai-nilai kemanusiaan. Kegiatan ini berperan penting dalam membangun kesadaran sosial dan literasi masyarakat di era digital yang semakin kompleks (Martínez-Bravo, Sádaba Chalezquer, and Serrano-Puche 2022). Rendahnya minat baca dan kemampuan literasi anak-anak di wilayah perkotaan masih menjadi tantangan serius (Amorim et al. 2022). Hal ini sejalan dengan temuan (Iamtrakul, Chayphong, and Lo 2022) bahwa terdapat kesenjangan kemampuan literasi antara siswa di wilayah perkotaan, pinggiran kota, dan pedesaan yang

dipengaruhi oleh faktor sosial-ekonomi dan dukungan keluarga. Budaya literasi di lingkungan masyarakat juga turut menentukan keberhasilan pembelajaran anak (Mehan 2022).

Di sisi lain, kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis school literacy movement menuntut kolaborasi antara mahasiswa, lembaga pendidikan, dan masyarakat (Anderson-Butcher et al. 2022). Upaya integrasi nilai karakter dan penguatan literasi juga menjadi fokus utama pendidikan berbasis komunitas (Chowdhury and Alzarad 2025).

Solusi yang ditawarkan melalui kegiatan KKN ini mencakup tiga pendekatan utama, yaitu penguatan literasi baca-tulis melalui pelatihan menulis kreatif dan permainan edukatif, edukasi karakter melalui penyuluhan anti-bullying dan workshop kebersihan, serta pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif melalui lokakarya warna dan edukasi lingkungan. Literasi, termasuk literasi keuangan, berkontribusi langsung terhadap kemandirian mahasiswa dan kemampuan mengambil keputusan, sehingga selaras dengan tujuan penguatan karakter dan kemandirian peserta kegiatan pengabdian (Novida, Dahlan, and Hudaa 2020).

Pendekatan techno-sociopreneur menjadi strategi penting dalam memperkuat dampak kegiatan literasi dan edukasi. Menurut (McDougall, Readman, and Wilkinson 2018), penerapan teknologi dalam kegiatan sosial dapat meningkatkan literasi digital dan memperluas akses pembelajaran kreatif di masyarakat. Dengan pendekatan ini, kegiatan pengabdian tidak hanya membangun kemampuan akademik, tetapi juga meningkatkan kesadaran sosial dan kolaborasi antarwarga (Gronski and Pigg 2000).

Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan melaksanakan program KKN kepada 9 mahasiswa, yang dilakukan di Yayasan Pembangunan Masyarakat Sejahtera (YPMS) Kecamatan Pamulang, Tangerang Selatan sebagai mitra utama. Yang menjadi dasar utama dilaksanakannya KKN di lokasi tersebut adalah, sesuai data dari Badan Pusat Statistik (BPS, 2024) menunjukkan bahwa di wilayah Tangerang Selatan, khususnya Kecamatan Pamulang, masih terdapat ketimpangan akses terhadap fasilitas Pendidikan dan kegiatan literasi masyarakat.



Gambar 1. Banner KKN

Secara umum, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi dasar anak-anak binaan YPMS, menumbuhkan karakter positif, dan menanamkan kesadaran terhadap lingkungan sekitar. Sejalan dengan konsep pendidikan karakter berbasis komunitas, kegiatan ini diharapkan mampu membentuk generasi yang literat, berakhlak, dan mandiri.

METODE

2.1 Kajian Literatur Terkini

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis literasi dan pendidikan karakter memerlukan pendekatan yang partisipatif agar masyarakat terlibat aktif dalam setiap tahap kegiatan. Salah satu pendekatan yang dianggap efektif adalah Participatory Rural Appraisal (PRA). Menurut (Saikia and Mahanta 2024), pendekatan ini menempatkan masyarakat sebagai subjek utama pembangunan, bukan sekadar penerima manfaat. Melalui metode PRA, masyarakat ikut berperan dalam mengidentifikasi masalah, merumuskan solusi, serta melakukan evaluasi hasil kegiatan secara mandiri.

Sedangkan (Dushkova and Ivlieva 2024) menyatakan bahwa community development berbasis partisipasi dapat meningkatkan rasa kepemilikan masyarakat terhadap program sosial karena mereka ikut menentukan arah kegiatan sesuai kebutuhan nyata di lapangan. Dalam konteks pengabdian pendidikan, hal ini sangat relevan karena setiap kegiatan literasi dan karakter yang dilakukan di sekolah atau komunitas anak perlu menyesuaikan dengan kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat setempat.

Pendekatan literasi yang diintegrasikan dengan teknologi juga menjadi bagian penting dari kegiatan pengabdian. Menurut (Saputro et al. 2023) menegaskan bahwa konsep techno-sociopreneur mampu memperkuat kegiatan pengabdian melalui pemanfaatan media digital, permainan interaktif,

dan teknologi sederhana untuk memperluas dampak edukatif. Sementara itu, (Sujatna and Hastomo 2021) menekankan bahwa pengabdian berbasis literasi harus berorientasi pada pembentukan karakter sosial, empati, dan tanggung jawab moral.

Dengan dasar teoritis tersebut, kegiatan KKN ini mengombinasikan pendekatan Participatory Rural Appraisal (PRA) dan penguatan literasi berbasis karakter sebagai metode utama untuk mencapai tujuan pengabdian yang kolaboratif, relevan, dan berkelanjutan (Ahmad, E., & Hastomo 2020).

2.2 Lokasi Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Yayasan Pendidikan Masyarakat Sadar (YPMS) yang berlokasi di Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Lokasi ini dipilih karena memiliki populasi anak usia sekolah dasar dan menengah yang cukup tinggi serta masih menghadapi tantangan dalam hal literasi dasar dan karakter sosial.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS, 2024), wilayah Pamulang memiliki penduduk lebih dari 300.000 jiwa, dengan sekitar 25% di antaranya merupakan anak usia sekolah. Sebagian besar masyarakat bekerja di sektor informal dengan tingkat pendapatan menengah ke bawah. Kondisi ini berdampak pada keterbatasan fasilitas belajar dan rendahnya akses terhadap bahan bacaan anak-anak. Selain itu, YPMS berperan aktif dalam memberikan pendidikan nonformal dan kegiatan sosial kepada anak-anak dari keluarga rentan.

Kegiatan KKN ini melibatkan 9 mahasiswa dari 2 program studi yang tergabung dalam satuan tugas KKN di bawah bimbingan dosen pembimbing lapangan selama delapan kali pertemuan. YPMS menjadi mitra utama karena memiliki komitmen kuat dalam membangun karakter dan keterampilan dasar anak-anak binaan melalui kegiatan literasi dan edukasi lingkungan.



Gambar 2. Observasi ke Lokasi KKN

2.3 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Penabdian

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan Participatory Rural Appraisal (PRA) yang disusun secara kolaboratif antara mahasiswa, mitra YPMS, dan anak-anak binaan. Pendekatan ini, memfokuskan pada keterlibatan langsung masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan agar tercipta solusi yang sesuai dengan kebutuhan lokal.

Tahapan PRA yang diterapkan terdiri dari empat langkah utama, yaitu identifikasi masalah, perencanaan partisipatif, pelaksanaan bersama masyarakat, dan evaluasi partisipatif. Setiap tahap dilaksanakan dengan memperhatikan karakteristik sosial dan kemampuan peserta binaan, seperti berikut:

Tabel 1. Tahapan Participatory Rural Appraisal

Tahapan PRA	Bentuk Kegiatan di Lapangan
Identifikasi masalah	Observasi awal terhadap kebutuhan literasi dan karakter siswa binaan
Perencanaan partisipatif	Penyusunan program kerja berdasarkan hasil observasi dan diskusi kelompok bersama pengurus YPMS. Pendekatan ini memperkuat prinsip kolaborasi dan kepemilikan program (sense of ownership) (Karno et al. 2023)

Pelaksanaan bersama masyarakat	Lokakarya, edukasi, dan kegiatan interaktif yang melibatkan siswa secara aktif. Bentuk kegiatan meliputi pelatihan menulis kreatif, permainan edukatif, penyuluhan anti-bullying, dan workshop kebersihan lingkungan. Pelaksanaan ini sejalan dengan hasil kajian tentang efektivitas metode belajar berbasis pengalaman (Aini, Hastomo, and Yulika Go 2022).
Evaluasi partisipatif	Refleksi bersama siswa dan pengurus YPMS untuk menilai hasil kegiatan dan dampak sosialnya. Evaluasi ini berfungsi untuk memperkuat motivasi dan merancang rencana keberlanjutan kegiatan pengabdian

Selain empat tahapan tersebut, kegiatan ini juga mengacu pada panduan metodologis (Yulianto et al. 2023), yang menekankan pentingnya validitas data dan keterlibatan partisipan sebagai sumber informasi utama. Mahasiswa berperan tidak hanya sebagai fasilitator kegiatan, tetapi juga sebagai pengamat sosial yang mencatat perubahan perilaku dan interaksi anak-anak selama kegiatan berlangsung.

Dengan demikian, penerapan PRA dalam kegiatan ini mampu membangun partisipasi aktif anak-anak dan mitra, meningkatkan keterampilan sosial, serta memperkuat hasil pengabdian yang berorientasi pada pembelajaran sosial berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pelaksanaan Umum dan Prinsip Partisipatif

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 10 yang dilakukan di Yayasan Pendidikan Masyarakat Sadar (YPMS) Kedaung dimaksudkan untuk memperkuat literasi dan edukasi anak-anak binaan sebagai wujud pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat. Seluruh kegiatan dirancang menggunakan pendekatan Participatory Rural Appraisal (PRA) yang melibatkan peserta dan mitra dalam setiap tahap kegiatan (Hastomo 2021).

Pendekatan ini menumbuhkan rasa kepemilikan program dan tanggung jawab bersama, sebagaimana dijelaskan (Sujatna and Hastomo 2021), bahwa community development berbasis partisipasi terbukti efektif dalam meningkatkan solidaritas sosial. Pelaksanaan kegiatan di YPMS juga mengadaptasi prinsip pembelajaran berbasis pengalaman yang dikembangkan melalui interaksi sosial langsung. (Linda Wahyu Widiyanti et al. 2025) menyebutkan bahwa model PRA mampu memperkuat hubungan sosial dan kepercayaan diri peserta dalam kegiatan pendidikan nonformal.

3.2 Pelaksanaan Kegiatan Pembukaan dan Edukasi Sosial

Pertemuan pertama, yaitu pembukaan dan edukasi sosial. Acara mencakup pengenalan, penyuluhan tentang bullying, dan praktik penanaman biji kacang hijau. Edukasi anti-bullying bertujuan menumbuhkan empati, saling menghargai, serta tanggung jawab sosial antar peserta.

Kegiatan penanaman biji kacang hijau dirancang untuk membentuk karakter tanggung jawab dan kerja sama, sekaligus mengenalkan pentingnya ketekunan dalam proses pertumbuhan. Kegiatan berbasis solidaritas sosial dapat menanamkan nilai kerja sama dan empati pada anak usia sekolah dasar. Kegiatan luar ruang seperti ini juga berdampak positif pada keseimbangan sosial anak-anak perkotaan yang umumnya kurang berinteraksi dengan alam (BPS, 2024).



Gambar 3. Foto Bersama Pengurus dan Siswa di Pembukaan KKN

3.3 Edukasi Pola Hidup Sehat dan Kegiatan Interaktif

Program kedua dengan tema “Pola Hidup Sehat.” Kegiatan ini mengajarkan pentingnya menjaga kebersihan diri, pola makan sehat, dan olahraga. Literasi kesehatan merupakan bagian integral dari School Literacy Movement yang membantu siswa memahami makna keseimbangan

hidup secara utuh. Selain itu, permainan interaktif yang disertakan mampu meningkatkan motivasi belajar anak. Penggunaan media pembelajaran interaktif dapat memperkuat konsentrasi dan antusiasme anak dalam memahami konsep literasi dasar.

3.4 Lokakarya Warna dan Permainan Kreativitas

Pertemuan ketiga, bertema “Pengembangan Kreativitas Anak”. Melalui lokakarya warna dan permainan kreativitas, anak-anak diberi ruang mengekspresikan imajinasi mereka melalui karya seni. Kegiatan kreatif seperti menggambar dan mewarnai berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan diri dan kemampuan berpikir simbolik anak-anak. Selain itu, lomba gambar terunik juga mendorong peserta untuk mengasah keberanian tampil di depan umum. Dari kegiatan ini, dipilih tiga pemenang dengan karya paling kreatif, sebagai bentuk apresiasi terhadap usaha dan imajinasi peserta. Pendekatan ini dengan menyatakan bahwa integrasi teknologi dan kegiatan sosial dalam techno-sociopreneur education meningkatkan motivasi serta kreativitas anak.



Gambar 4. Pelaksanaan Kegiatan KKN (Lokakarya Warna)

3.5 Edukasi Hidup Bersih dan Pengembangan Kreativitas Menulis

Pertemuan keempat, pada Sabtu, 25 Oktober 2025, berfokus pada kebiasaan hidup bersih dan pengembangan kemampuan menulis. Edukasi ini bertujuan membentuk perilaku sadar lingkungan. Pendidikan karakter yang menanamkan nilai-nilai kebersihan dan tanggung jawab sosial dapat membangun kebiasaan positif jangka panjang.

Selain itu, lomba memilah sampah mendorong anak untuk berpikir kritis dan bekerja sama. Selanjutnya, kegiatan menulis kreatif dan permainan “Cerita Berantai” di mana peserta diberikan satu kalimat pembuka, lalu setiap anggota menambahkan satu kalimat lanjutan untuk membentuk cerita utuh. Kegiatan ini membantu peserta menyalurkan ide secara spontan. Cerita yang paling logis dan kreatif dinobatkan sebagai pemenang. Kegiatan literasi yang dikaitkan dengan konteks sosial-budaya lokal akan lebih efektif dalam menumbuhkan minat baca dan kemampuan menulis anak.

Hasilnya, anak-anak menunjukkan peningkatan motivasi dan percaya diri dalam menulis serta menyampaikan pendapat, yang menjadi dasar penting dalam penguatan karakter literat

3.6 Edukasi Kewirausahaan dan Lokakarya Kerajinan Tangan

Program kelima mengangkat tema kewirausahaan dan keterampilan tangan. Anak-anak diperkenalkan pada konsep wirausaha kecil dan nilai kemandirian melalui permainan “Tebak Profesi” dan lokakarya membuat gantungan kunci. (Ulmalik et al. 2025) menegaskan bahwa literasi finansial dan pemahaman kewirausahaan sejak dini dapat meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan dan rasa tanggung jawab anak. Kegiatan ini tidak hanya mengembangkan keterampilan teknis, tetapi juga memperkuat nilai kemandirian sosial serta kreativitas anak-anak binaan.

3.7 Sharing Session dan Kerja Bakti

Kegiatan keenam dilakukan dalam bentuk sharing session dan kerja bakti. Diskusi terbuka antara mahasiswa dan anak-anak membangun komunikasi dua arah dan memperkuat hubungan sosial. Kegiatan ini mencerminkan nilai-nilai solidaritas sosial sebagaimana dikemukakan oleh. Selain itu menjelaskan bahwa sinergi antara guru, mahasiswa, dan orang tua dalam kegiatan literasi anak sangat penting untuk memastikan keberlanjutan pembelajaran di rumah. Kerja bakti menjadi bentuk nyata dari praktik pembelajaran karakter yang menanamkan nilai kerja sama dan kepedulian lingkungan

3.8 Lomba Edukatif dan Hiburan Anak-anak

Program ketujuh menampilkan lomba cerdas cermat, sepak bola, dan mewarnai. Seluruh kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan sportivitas, pengetahuan, serta kemampuan berpikir cepat anak. Kegiatan literasi berbasis kompetisi dapat memperkuat kemampuan berpikir kritis dan menumbuhkan semangat belajar kolektif pada anak-anak. Aktivitas literasi di tingkat sekolah dasar mampu mengembangkan tanggung jawab sosial dan kemampuan berpikir reflektif siswa.

SIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertema Penguatan Literasi dan Edukasi sebagai Wujud Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Yayasan Pendidikan Masyarakat Sadar (YPMS) Pamulang telah memberikan dampak positif yang nyata terhadap peningkatan kemampuan literasi, pembentukan karakter sosial, serta penguatan kesadaran lingkungan anak-anak binaan. Melalui pendekatan Participatory Rural Appraisal (PRA), mahasiswa berhasil melibatkan peserta dan mitra secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan, hingga refleksi bersama.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis pengalaman dan partisipatif mampu meningkatkan kemampuan membaca, menulis, berpikir kritis, serta empati sosial anak-anak. Kegiatan literasi baca-tulis, pelatihan menulis kreatif, penyuluhan anti-bullying, lokakarya warna, dan program kewirausahaan sederhana terbukti efektif dalam menumbuhkan rasa percaya diri dan tanggung jawab sosial peserta.

Selain manfaat bagi masyarakat, kegiatan ini juga memperkuat kompetensi sosial, komunikasi, dan kepemimpinan mahasiswa sebagai agen perubahan di lingkungan pendidikan. Dengan demikian, penerapan pendekatan PRA dalam kegiatan pengabdian berbasis literasi dapat menjadi model pengembangan pembelajaran sosial yang berkelanjutan, kontekstual, dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat

SARAN

Kegiatan KKN berbasis PRA dapat di dikembangkan lebih lanjut melalui program pendampingan berkelanjutan agar peningkatan literasi, karakter sosial, dan kesadaran lingkungan anak-anak dapat terjaga dalam jangka panjang. Kolaborasi dengan guru, orang tua, dan lembaga mitra perlu diperkuat untuk memastikan setiap aktivitas memiliki kesinambungan dan relevansi dengan kebutuhan lokal. Selain itu, mahasiswa berikutnya dapat menambah inovasi pada kegiatan literasi, seperti pemanfaatan media digital dan proyek kewirausahaan kreatif, sehingga dampaknya semakin luas dan mendukung pemberdayaan masyarakat secara lebih menyeluruh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LP3M Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan yang telah melakukan asistensi kegiatan KKN Mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, E., & Hastomo, W. 2020. "Edukasi Perencanaan Keuangan Bagi Calon Pemegang Ke Jepang Ahmad." *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3:116–22. doi:10.31960/caradde.v3i1.483.
- Aini, Nur, Widi Hastomo, and Ratna Yulika Go. 2022. "Prediction of Anthropogenic Greenhouse Gas Emissions via Manure Management in Indonesia and Alternative Policies for Indonesian Livestock Development." *Journal of Renewable Energy and Environment*. doi:10.30501/jree.2022.354796.1423.
- Amorim, Americo N., Lieny Jeon, Yolanda Abel, Emilia X. S. Albuquerque, Monique Soares, Vanessa C. Silva, and José R. Oliveira Neto. 2022. "Escribo Play Learning Games Can Foster Early Reading and Writing for Low-Income Kindergarten Children." *Computers & Education* 177:104364. doi:https://doi.org/10.1016/j.compedu.2021.104364.
- Anderson-Butcher, Dawn, Samantha Bates, Hal A. Lawson, Tasha M. Childs, and Aidyn L. Iachini. 2022. "The Community Collaboration Model for School Improvement: A Scoping Review." *Education Sciences* 12(12):918.
- Chowdhury, Sudipta, and Ammar Alzarrad. 2025. "Advancing Community-Based Education: Strategies, Challenges, and Future Directions for Scaling Impact in Higher Education." *Trends in Higher Education* 4(2):21.
- Dushkova, Diana, and Olga Ivlieva. 2024. "Empowering Communities to Act for a Change: A Review of the Community Empowerment Programs towards Sustainability and Resilience." *Sustainability* 16(19):8700.
- Gronski, Robert, and Kenneth Pigg. 2000. "University and Community Collaboration: Experiential Learning in Human Services." *American Behavioral Scientist* 43(5):781–92. doi:10.1177/00027640021955595.
- Hastomo, Widi hastomo. 2021. "Daur Ulang Air Leri Dalam Mengurangi Limbah Rumah Tangga."

- Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 5(5):1324–30. doi:10.31849/dinamisia.v5i4.3907.
- Iamtrakul, Pawinee, Sararad Chayphong, and Adrian Y. Lo. 2022. “Exploring the Contribution of Social and Economic Status Factors (SES) to the Development of Learning Cities (LC).” *Sustainability* 14(19):12685.
- Karno, Adhitio Satyo Bayangkari, Widi Hastomo, Tri Surawan, Serlia Raflesia Lamandasa, Sudarto Usuli, Holmes Rolandy Kapuy, and Aji Digdoyo. 2023. “Classification of Cervical Spine Fractures Using 8 Variants EfficientNet with Transfer Learning.” *International Journal of Electrical and Computer Engineering* 13(6):7065–77. doi:10.11591/ijece.v13i6.pp7065-7077.
- Linda Wahyu Widiati, Adhitio Satyo Bayangkari Karno, Widi Hastomo, Aryo Nur Utomo, Dodi Arif, Indra Sari Kusuma Wardhana, and Deon Strydom. 2025. “Improved Banking Customer Retention Prediction Based on Advanced Machine Learning Models.” *Indonesian Journal of Information Systems* 7(2 SE-Articles):178–93. doi:10.24002/ijis.v7i2.10364.
- Martínez-Bravo, María C., Charo Sádaba Chalezquer, and Javier Serrano-Puche. 2022. “Dimensions of Digital Literacy in the 21st Century Competency Frameworks.” *Sustainability* 14(3):1867.
- McDougall, Julian, Mark Readman, and Philip Wilkinson. 2018. “The Uses of (Digital) Literacy.” *Learning, Media and Technology* 43(3):263–79. doi:10.1080/17439884.2018.1462206.
- Mehan, Hugh. 2022. “Understanding Inequality in Schools: The Contribution of Interpretative Studies.” Pp. 315–34 in *Handbuch Bildungs- und Erziehungssoziologie*, edited by U. Bauer, U. H. Bittlingmayer, and A. Scherr. Wiesbaden: Springer Fachmedien Wiesbaden.
- Novida, Irma, Dede Dahlan, and Syihaabul Hudaa. 2020. “Pelatihan Pencegahan Wabah Pandemi Covid-19 Dan Pembuatan Penyitansi Tangan Yang Ekonomis.” *Jurnal Masyarakat Mandiri (JMM)* 4(2):193–200. doi:https://doi.org/10.31764/jmm.v4i2.1949.
- Saikia, Mrinal, and Ratul Mahanta. 2024. “Riverbank Erosion and Vulnerability – A Study on the Char Dwellers of Assam, India.” *Natural Hazards Research* 4(2):274–87. doi:https://doi.org/10.1016/j.nhres.2023.10.007.
- Saputro, Ahmad Eko, Widi Hastomo, Syihaabul Hudaa, and Yoga Rarasto Putra. 2023. “Membangun Kultur Zero Waste Di Sekolah.” *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 7(5):4809. doi:10.31764/jmm.v7i5.17334.
- Sujatna, Yayat, and Widi Hastomo. 2021. “Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga Dan Pasar Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga.” *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat JPPM* 5(1):61–68. doi:10.30595/jppm.v5i1.5853.
- Ulmalik, Rafta, Nur Izzatil Islam Nabilah Laili Isticharoh, Ayu Yandari Saepul Bahri, Maisarah, Kristanti, Ferry Firmansyah Linda Idham Sepriansyah, Syahrian Andri Yansyah, and Irma Novida1. 2025. “Jurnal Abdimas Berdaya :” 8:305–16.
- Yulianto, Rudy, Faqihudin, Meika Syahbana Rusli, Adhitio Satyo Bayangkari Karno, Widi Hastomo, Aqwan Rosadi Kardan, Vany Terisia, and Tri Surawan. 2023. “Innovative UNET-Based Steel Defect Detection Using 5 Pretrained Models.” *Evergreen* 10(4):2365–78. doi:10.5109/7160923.